

Peran Internet dalam Penggunaan Media Sosial terhadap Siswa - Siswi SB At-Tanzil Hicom Malaysia

Muhammad Sufi Ali Imran¹, Firdaus², Djoko Setyo Hartono³, Nofikasari⁴

Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia
safazaranti@gmail.com¹, fir@unimus.ac.id², djoko@unimus.ac.id³,
nofikasari@gmail.com⁴

Submitted: 22nd August 2024 | **Edited:** 10th November 2024 | **Issued:** 01st January 2025

Cited on: Imran, M. S. A., Firdaus, F., Hartono, D. S., & Nofikasari, N. (2025). Peran Internet dalam Penggunaan Media Sosial terhadap Siswa - Siswi SB At-Tanzil Hicom Malaysia. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(1), 17-23.

ABSTRACT

The implementation of this activity is based on the lack of internet-related education in the use of social media for SB At Tanzil Hicom students. The purpose of implementing this educational activity is so that these students know and understand the positive and negative impacts of the internet and how to maximize an application or website. For the methods I used in implementing this educational activity, namely qualitative methods, lectures, and practices. I conducted data searches through cellphone tools which I then conveyed to them with simpler language and analogies for easy understanding. The results of the implementation of these activities are that students are able to understand the use of the internet properly and also understand its positive and negative impacts. It is hoped that in the future they will be able to better utilize the role of the internet in the use of social media.

Keywords: Internet, Social Media, Education

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, telah terjadi pergeseran besar dalam cara orang berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain (Rafiq, 2020). Kemunculan media sosial, yang kini menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan remaja dan pelajar, adalah salah satu dampak terbesar dari internet (Addin, 2023). Pengguna internet dan media sosial Malaysia telah meningkat pesat. Pada awal 2022, 89,6 persen pengguna internet aktif di internet dan 86% aktif di media sosial (Armawi & Wahidin. 2020). Seperti yang terlihat di SB At Tanzil, angka-angka ini menunjukkan betapa pentingnya internet dan media sosial dalam kehidupan masyarakat, termasuk kehidupan siswa (Meilinda et al., 2020).

Meskipun internet dan media sosial menawarkan banyak kesempatan untuk pendidikan dan interaksi sosial, mereka juga membawa sejumlah masalah penting (Murni. 2022; Harahap et al., 2023). Secara teoritis, model penggunaan teknologi dalam pendidikan menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan partisipasi siswa. Media

sosial dan internet menawarkan banyak kesempatan untuk pendidikan dan interaksi sosial, tetapi mereka juga membawa beberapa masalah (Pujiono, 2021). Secara teoritis, model penggunaan teknologi dalam pendidikan menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan akses ke sumber daya pembelajaran (Utami & Dewi, 2020). Media sosial, misalnya, dapat memungkinkan orang berbicara, bekerja sama, dan berbagi informasi yang bermanfaat. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan dan gangguan mental seperti depresi dan kecemasan, menurut penelitian empiris (Tambunan, 2024).

Media sosial dan internet dapat berfungsi sebagai alternatif untuk mendapatkan informasi dan belajar secara mandiri di SB At Tanzil, di mana siswa mungkin tidak memiliki akses ke pendidikan formal (Zahara et al., 2021). Tantangan muncul jika siswa tidak menerima instruksi yang tepat tentang cara menggunakan platform ini dengan benar (Primasasti, 2022). Misalnya, kejadian cyberbullying dapat membahayakan kesehatan mental siswa. Sementara distraksi yang disebabkan oleh penggunaan media sosial sering kali dikaitkan dengan penurunan prestasi akademik (B,S, 2024).

Dengan mempertimbangkan situasi ini, sangat penting untuk membuat rencana yang berguna untuk memanfaatkan internet dan media sosial untuk mendukung pendidikan di SB At Tanzil (Chalim & Anwas, 2018). Sangat penting untuk memberikan pendidikan yang bijaksana tentang penggunaan teknologi, keterampilan digital, dan strategi untuk meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan siswa (Rsabkh, 2022). Dengan memahami dampak positif dan negatif internet, siswa dapat dibekali dengan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi dunia digital dengan lebih baik dan memanfaatkan peluang yang ada sambil mengurangi risiko yang mungkin muncul (Dedyerianto, 2020).

METODE

Metode Pengabdian Masyarakat (PKM)

1. Metode yang di gunakan sebagai berikut:
 - a. Metode Kualitatif: Digunakan untuk mengetahui bagaimana siswa melihat dan menggunakan internet dan perangkat.
 - b. Ceramah: Presentasi tentang efek positif dan negatif penggunaan internet

- c. Praktik: Kegiatan interaktif di mana siswa belajar menggunakan internet dengan bijak.
2. Objek PKM dan Unit:
Objektif: Murid-murid Sekolah Dasar Tanzil Hicom Malaysia. Unit PKM di Kelas 5 dan 6 terdiri dari sekitar 30 hingga 40 siswa.
3. Instrumen:
Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan dan persepsi siswa tentang penggunaan internet. Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa untuk mendapatkan gambaran lebih lanjut tentang pengalaman mereka. Dokumentasi mengumpulkan data tentang penggunaan internet dan alat pembelajaran lainnya.
4. Metode Analisis:
 - a. Analisis Deskriptif: Data kuesioner akan diolah untuk menggambarkan pemahaman siswa.
 - b. Analisis Isi: Data wawancara akan diolah untuk menemukan pola dan tema yang berkaitan dengan dampak penggunaan internet.
 - c. Triangulasi Data: Untuk membuat kesimpulan yang menyeluruh, bandingkan data dari dokumentasi, wawancara, dan kuesioner.

Dengan menggunakan metode di atas, diharapkan siswa SB At Tanzil Hicom Malaysia akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menggunakan internet dan efek positif dan negatifnya, sehingga mereka dapat menggunakannya dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Pengaruh Internet dan Media Sosial pada Siswa di SB At Tanzil Hicom Malaysia Implementasi Kegiatan

Kegiatan yang diadakan di SB At-Tanzil Hicom Malaysia ini merupakan upaya penting untuk mendidik anak-anak mengenai penggunaan internet dan media sosial. Dalam era digital saat ini, akses terhadap informasi dan komunikasi melalui platform online sangat luas, sehingga penting bagi anak-anak untuk memahami bagaimana cara menggunakan alat ini secara bijak. Dengan melibatkan 14 siswa berusia antara 5 hingga 12 tahun, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai efek

positif dan negatif dari penggunaan internet, yang merupakan keterampilan hidup yang krusial bagi generasi muda.

Selama kegiatan ini, sumber informasi yang diambil dari Google dan YouTube digunakan untuk mengilustrasikan dampak yang mungkin ditimbulkan dari penggunaan internet dan media sosial. Siswa diajarkan tentang manfaat dari aplikasi seperti WhatsApp, yang dapat membantu mereka menjalin hubungan dengan teman dan keluarga, serta memperkuat komunikasi. Namun, penting untuk juga mengingat bahwa aplikasi ini dapat disalahgunakan, misalnya melalui penipuan atau penyebaran informasi yang salah. Dengan mendiskusikan kedua sisi ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan perspektif yang seimbang mengenai teknologi.

Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diberikan informasi, tetapi juga kesempatan untuk berinteraksi dan berdiskusi mengenai pengalaman mereka sendiri dengan internet. Pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk kertas dan presentasi langsung memungkinkan siswa untuk lebih memahami konten yang disampaikan. Harapannya, setelah mengikuti kegiatan ini, siswa dapat menjadi pengguna internet yang lebih bertanggung jawab, serta mampu membedakan antara informasi yang bermanfaat dan yang berpotensi merugikan. Dengan pengetahuan yang tepat, diharapkan dapat memanfaatkan internet dengan bijak dan menghindari risiko yang mungkin muncul dari penggunaan yang tidak tepat.



Gambar 1. Penjelasan Materi Dampak Internet Ke Siswa

Solusi dan Argumentasi Ilmiah

Satu masalah yang dihadapi adalah bahwa beberapa siswa terlalu muda untuk memahami penjelasan yang kompleks. Sebagai solusi, saya memberikan contoh yang lebih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka, seperti penggunaan aplikasi video

pendek seperti YouTube dan TikTok. Siswa dapat lebih mudah memahami perbedaan dampak yang ditimbulkan dengan menunjukkan konten edukatif dibandingkan dengan konten yang tidak mendidik. Argumen ilmiah yang mendasari metodologi ini adalah betapa pentingnya menggunakan teknik pengajaran yang sesuai dengan usia anak. Penggunaan analogi yang dekat dengan pengalaman sehari-hari dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi di kalangan anak-anak, menurut penelitian (Hapsari, 2024).

Tingkat Pencapaian dan Kontribusi

Dari kegiatan ini, tercapai beberapa hasil positif:

1. Peningkatan Pemahaman. Sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak penggunaan internet dan media sosial. Mereka dapat memberikan contoh konkret mengenai hal-hal yang baik dan buruk dari penggunaan aplikasi.
2. Pengembangan Keterampilan Sosial. Melalui diskusi yang aktif, siswa berlatih berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain, yang merupakan keterampilan penting di era digital.
3. Kemampuan Berpikir Kritis. Siswa diajak untuk menganalisis informasi yang mereka temui di internet, yang membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Kehidupan siswa sangat dipengaruhi oleh internet dan media sosial, baik secara positif maupun negatif. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa SB At Tanzil Hicom Malaysia tentang cara menggunakan teknologi dengan benar. Diharapkan bahwa di masa depan, siswa akan menjadi pengguna internet yang lebih cerdas dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di SB At Tanzil Hicom Malaysia membantu siswa memahami penggunaan internet dan media sosial. Siswa dapat belajar tentang hal-hal baik dan buruk dari aplikasi yang mereka gunakan setiap hari dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan percakapan dan contoh nyata.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan siswa cara menggunakan internet dengan benar. Dengan berpartisipasi dalam diskusi interaktif, para siswa dapat

memahami potensi dan risiko teknologi. Mereka dapat memahami informasi dengan lebih baik jika mereka memberikan penjelasan yang disertai dengan contoh praktis dari kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih menyadari efek penggunaan media sosial dan internet. Mereka telah belajar untuk menghindari menyalahgunakan aplikasi untuk kepentingan pribadi, yang dapat merugikan orang lain atau diri mereka sendiri. Diharapkan ke depan, siswa-siswi ini akan menggunakan media sosial secara efektif dan sesuai dengan tujuan setiap aplikasi atau website. Diharapkan bahwa siswa akan menjadi pengguna internet yang lebih bertanggung jawab, cerdas, dan berkontribusi positif pada lingkungan mereka dengan informasi yang mereka peroleh. Kegiatan ini tidak hanya memberikan keuntungan langsung, tetapi juga membangun dasar bagi mereka untuk menggunakan teknologi yang lebih cerdas di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, A. F. (2023). Revolusi Industri 4.0: Pengaruh Internet dan Sosial Media Terhadap Anak dan Remaja. Retrieved from unair.ac.id: https://unair.ac.id/post_fetcher/fakultas-vokasi-revolusi-industri-4-0-pengaruh-internet-dan-sosial-media-terhadap-anak-dan-remaja/
- Armawi, A., & Wahidin, D. (2020). Optimalisasi peran internet dalam mewujudkan digital citizenship dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(1), 29-39.
- B., S. S. (2024). Memperkenalkan Internet Kepada Anak Usia Dini: Baik atau Buruk? Retrieved from informatics.uui.ac.id: <https://informatics.uui.ac.id/2024/06/12/memperkenalkan-internet-kepada-anak-usia-dini-baik-atau-buruk/>
- Chalim, S., & Anwas, E. O. M. (2018). Peran orangtua dan guru dalam membangun internet sebagai sumber pembelajaran. *Jurnal penyuluhan*, 14(1), 33-42.
- Dedyerianto, D. (2020). Pengaruh internet dan media sosial terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 208-225.
- Hapsari, E. D. (2024). Peningkatan Kualitas Karakter Siswa Melalui Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Journal on Education*, 214-229.
- Harahap, S. Z., Juledi, A. P., Munthe, I. R., Nasution, M., & Irmayani, D. (2023). Penyuluhan etika dan attitude bermedia sosial di usia remaja pada tingkat sekolah menengah atas. *IKA BINA EN PABOLO: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(2), 83-93.
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi digital pada remaja digital (Sosialisasi pemanfaatan media sosial bagi pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1).

- Murni, D. (2022). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa inggris di smkn 3 tanjungpinang. *Journal of Maritime Empowerment*, 4(2), 48-54.
- Primasasti, A. (2022). Penggunaan Internet Secara Sehat Pada Anak-anak. Retrieved from surakarta.go.id: <https://surakarta.go.id/?p=25709>
- Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1-19.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.
- Rsabhk.co.id. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Anak. Retrieved from rsabhk.co.id: <https://www.rsabhk.co.id/artikel-kesehatan/pengaruh-media-sosial-terhadap-perilaku-anak>
- Tambunan, E. T. (2024). Persepsi Orang Tua terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK FKIP Universitas Riau. *Journal on Education*, 145-153.
- Utami, Y. P., & Dewi, P. S. (2020). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24-31.
- We Are Social & Hootsuite. (2022). Digital 2022: Malaysia. Retrieved from datareportal.com: <https://datareportal.com/reports/digital-2022-malaysia>
- Zahara, S., Mulyana, N., & Darwis, R. S. (2021). Peran orang tua dalam mendampingi anak menggunakan media sosial di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 105-114.